

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil keterpaduan antara kajian teori dengan analisis peneliti maka dapat disimpulkan kualitas pendidikan agama Islam siswa muslim di SMA Yos Sudarso Cilacap cukup baik dalam penyelenggaraan pendidikan agama bagi siswa muslim dengan adanya pembelajaran pendidikan agama Islam, guru pendidikan agama Islam yang khusus dan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sedangkan kesesuaian dengan tolak ukur yaitu standar proses, standar isi dan standar penilaian pendidikan nasional sebagai aturan kurang sesuai kualitas pendidikan agama Islam siswa muslim di SMA Yos Sudarso Cilacap.

Untuk ukuran sekolah berbasis yayasan bukan Islam kualitas pendidikan agama Islam cukup baik karena memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan agamanya sedangkan untuk ukuran sekolah negeri dan sekolah berbasis yayasan Islam kurang baik karena kurangnya keefektifan proses pembelajaran pendidikan agama Islam, waktu pembelajaran yang relatif singkat dan perolehan materi pembelajaran agama Islam yang disekolah umum dapat melalui jam khusus pembelajaran agama Islam, serta ekstrakurikuler keagamaan dan organisasi agama seperti rohis yang di SMA Yos Sudarso Cilacap yang belum terdapat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, penulis menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait dengan kualitas pendidikan agama Islam siswa muslim di sekolah non muslim dengan studi kasus di SMA Yos Sudarso Cilacap, antara lain:

1. Guru PAI SMA Yos Sudarso Cilacap

Guru PAI perlu terus berupaya meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai guru terutama berkaitan dengan tugas memberikan layanan pendidikan agama Islam, agar lebih efektif, efisien serta menghasilkan out put atau pencapaian hasil pembelajaran yang berkualitas dan mengembangkan bakat serta kreatifitas peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Peserta Didik

Hendaknya peserta didik senantiasa aktif dalam mengikuti program-program pembelajaran dalam rangka membentuk pribadi muslim yang diselenggarakan di sekolah, hal ini merupakan faktor pendukung tercapainya tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

3. Masyarakat Umum

Bagi masyarakat yang ingin memasukan putra-putrinya ke sekolah seperti SMA Yos Sudarso Cilacap perlu adanya dorongan motivasi belajar untuk menganggap bahwa semua pelajaran itu penting seperti pelajaran pendidikan agama Islam sama pentingnya dengan pembelajaran yang lain, dan perlu adanya

pembelajaran tambahan dirumah oleh orang tua agar pembelajaran pendidikan agama Islam dapat lebih terpenuhi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti tentunya mendapat kesulitan sehingga melahirkan adanya keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Informasi yang falid

Peneliti mendapatkan kesulitan dalam memperoleh informasi yang falid karena terdapat beberapa informasi yang dianggap oleh pihak sekolah sebagai informasi yang rahasia sehingga peneliti belum mampu memperolehnya.

2. Keterbatasan waktu dan situasi

Waktu peneliti melakukan penelitian bertepatan dengan masa pandemi covid-19 yang mengakibatkan peneliti kesulitan melakukan observasi maupun wawancara karena pembelajaran selama pandemi covid-19 dilakukan secara daring sehingga tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswa kemudian adanya keterbatasan social distancing membuat peneliti kesulitan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah.